

BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Koperasi Angkatan Darat

Koperasi diperkenalkan oleh Raden Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan kopeasi kredit dengan tujuan membantu rakyat nya yang terjerat hutang dengan rentenir. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Budi Oetomo dan SDI Belanda yang kuatir koperasi akan dijadikan pusat perlawanan, mengeluarkan Undang-Undang No. 431 yang isinya :

1. Harus membayar minimal 50 Gulden untuk mendirikan koperasi
2. Sistem usaha harus menyerupai sistem di Eropa
3. Harus mendapat persetujuan dari Gubernur Jenderal
4. Proposal pengajuan harus berbahasa Belanda

Hal ini menyebabkan koperasi yang ada saat itu berjatuhan karena tidak mendapatkan ijin koperasi dari Belanda. Namun setelah para tokoh Indonesia mengajukan protes, Belanda akhirnya mengeluarkan Undang-Undang No.91 tahun 1927, yang isinya lebih ringan dari Undang-Undang No.431 seperti :

1. Hanya membayar 3 Gulden untuk materai
2. Bisa menggunakan Bahasa daerah
3. Hukum dagang sesuai daerah masing-masing
4. perizinan bisa didaerah setempat

Akhirnya koperasi menjamur kembali hingga pada tahun 1933, keluar Undang-Undang yang mirip Undang-Undang No. 431 sehingga mematikan usaha koperasi yang kedua kalinya. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia, lalu mendirikan koperasi Kumiyai.

Awalnya koperasi ini berjalan mulus namun fungsinya berubah drastis dan dimanfaatkan oleh Jepang untuk mengeruk keuntungan, dan akibatnya rakyat menjadi sengsara. Setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi Indonesia mengadakan kongres koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Perkembangan kehidupan perkoperasian Indonesia menunjukkan bahwa koperasi mula-mula berkembang di pegawai pemerintahan kemudian dicoba dikembangkan di daerah pedesaan. Bahkan oleh kaum pergerakan nasional koperasi pernah dicobakan sebagai alat pemersatu bangsa dalam bidang perekonomian untuk melawan penjajah.

Riwayat perkembangan koperasi sejak 1945 hingga saat ini pada hakekatnya merupakan refleksi dari upaya pemerintah untuk menjabarkan pasal 33 UUD 1945 hal ini tidak mengurangi hakekat koperasi Indonesia, yang pertama-tama harus dilihat sebagai gerakan masyarakat. Sebagai gerakan bukan berarti koperasi terlepas dari tanggung jawab pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas maka Koperasi juga dibentuk dalam bidang kemiliteran. Sesuai dengan asasnya yaitu asas kekeluargaan. Koperasi dibentuk di kemiliteran khususnya Angkatan Darat yaitu untuk mensejahterakan prajurit, PNS dan keluarganya. Dibentuknya Koperasi Angkatan Darat tidak diketahui kapan dimulainya tetapi semenjak adanya Angkatan Darat di Indonesia. Karena menginginkan adanya kesejahteraan militer dan PNS yang berada di Angkatan Darat.

Primkopad Denmadam III/Siliwangi adalah salah satu koperasi yang dibentuk oleh Prajurit militer Angkatan Darat dan PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang terletak di Jl.Kalimantan No.14 Bandung, Jawa Barat. Beranggotakan prajurit militer Angkatan Darat dan PNS. Berdiri sejak Denmadam III/Siliwangi berada di daerah Bandung. Koperasi ini berdiri di bawah Pusat Koperasi yang ada di daerah Bandung yaitu Puskopad (Pusat Koperasi Angkatan Darat).

3.2 Tujuan (Visi dan Misi Koperasi Angkatan Darat)

Visi berisi pandangan jauh ke depan mengenai cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh unit kerja yang bersangkutan pada masa yang akan datang. Visi memberikan gambaran ke arah mana unit kerja akan dibawa dan bagaimana agar unit kerja tetap *eksis, konsisten, antisipasif, inovatif, dan produktif*.

Guna mencapai visi yang akan diwujudkan tersebut maka dibutuhkan misi, karena misi adalah suatu cara bagaimana perusahaan mencapai visi/tujuan suatu organisasi/perusahaan dan misi tersebut dapat diwujudkan dengan strategi, cara, sarana dan pedoman berfikir sebagai langkah untuk menuju kondisi dimasa depan. Misi berisi suatu yang harus diemban oleh unit kerja sesuai dengan visinya. Berdasarkan definisi visi dan misi diatas, serta mengacu pada visi dan misi Koperasi Angkatan Darat, kemudian dirumuskan visi dan misi Koperasi Angkatan Darat sebagai berikut:

3.2.1 Visi Koperasi Angkatan Darat

Sesuai dengan asas koperasi di Indonesia yaitu asas kekeluargaan maka visi koperasi Angkatan Darat adalah :

1. Mensejahterakan prajurit, PNS dan keluarganya.
2. Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi sosial para anggotanya.
3. Berperan serta secara aktif dalam mempertinggi kualitas kehidupan.

3.2.2 Misi Koperasi Angkatan Darat

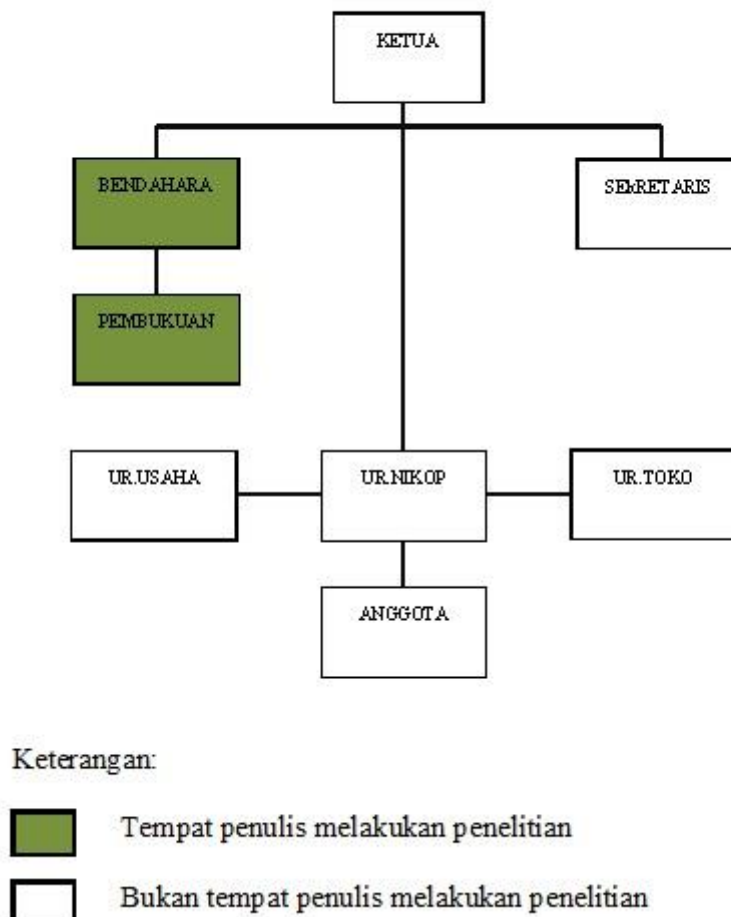
Untuk mewujudkan suatu visi maka diperlukan misi yang secara nyata diterapkan, adapun misi dari koperasi angkatan darat adalah :

1. Melakukan kegiatan –kegiatan dalam berbagai bidang usaha yang dapat memberikan tempat pada pola-pola bisnisnya yang bersentuhan langsung kepentingan dan kebutuhan prajurit Angkatan Darat.
2. Menjalin kemitraan usaha dengan badan-badan usaha lainnya untuk kemajuan koperasi.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah hal yang sangat penting pada perusahaan yang gunanya menata setiap kegiatan perusahaan dan mewujudkan tujuan perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap unit kerja dapat mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya kepada pimpinannya.

Struktur Organisasi PRIMKOPAD KODAM III/SILIWANGI



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Berjalan

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

A. Tugas dan tanggung jawab Keprimkop

1. Sebagai Pimpinan Primkop :
 - A. Memimpin, mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan Primkop dalam rangka melaksanakan tugas pokok
 - B. Mengatur/menyusun personel dan tata kerja dilingkungan Primkop.
 - C. Menjamin daya guna dan keseimbangan yang baik dalam melaksanakan pembinaan fungsi perkoperasian dilingkungan primkop.
2. Sebagai Perwira khusus Denma :
 - A. Sebagai pembantu Dandenma dibidang pembinaan Perkoperasian dilingkungannya.
 - B. Melaksanakan fungsi pelayanan Primkop serta mengajukan saran, usul dan perkembangan kepada Komando.
 - C. Mengadakan pengawasan terhadap badan/personel dilingkungan Primkop.
3. Sebagai Pengurus Primkop :
 - A. Mengatur hubungan antar Primkop beserta badan pelaksanaannya dengan pihak ke 3.
 - B. Beserta para pengurus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam undang-undang pokok perkoperasian antara lain dalam pengambilan kebijaksanaan dan keputusan dilaksanakan secara kolektip .
 - C. Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Tahunan.
 - D. Keprimkop dalam pelaksanaan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Dandenma.

B. Tugas dan tanggung jawab Bendahara

1. Bertugas dan berkewajiban membantu Keprimkop dalam fungsi perbendaharaan serta membantu merumuskan kebijaksanaan pemupukan dana/keuangan Primkop yang meliputi :
 - A. Membuat rencana kerja dan RAPB dibidang tugas dan tanggung jawabnya disesuaikan dengan kebijaksanaan Proram Kerja Primkop.
 - B. Melaksanakan administrasi keuangan sesuai dengan Administrasi Perkasad TNI AD .
 - C. Melaksanakan Fungsi Perbendaharaan.
2. Dalam pelaksanaan tugas kewajiban bertanggung jawab kepada Keprimkop.

C. Tugas dan tanggung jawab Sekertaris

1. Bertugas dan berkewajiban membantu Keprimkop dalam fungsi Administrasi sebagai berikut :
 - A. Menyelenggarakan kegiatan administrasi umum, surat menyurat dan ketatausahaan kantor Primkop.
 - B. Menyelenggarakan administrasi peningkatan keterampilan personel dan penerangan perkoperasian.
2. Dalam pelaksanaan tugas kewajiban bertanggung jawab kepada Keprimkop.

D. Tugas dan tanggung jawab Ur. Usaha

1. Bertugas dan berkewajiban membantu keprimkop dalam fungsi pembinaan usaha baik yang bersifat kedalam/keluar meliputi sbb:
 - A. Membuat rencana kerja dan RAPB dibidang tugas dan tanggung jawabnya yang disesuaikan dengan kebijaksanaan Program Kerja Denmadam III/Slw.
 - B. Mengkoordinir Unit-unit usaha dalam rangka mendukung fungsi Primkop.
2. Dalam pelaksanaan tugas kewajiban bertanggung jawab kepada Keprimkop.

E. Tugas dan tanggung jawab Ur. nikop

1. Bertugas dan berkewajiban membantu keprimkop dalam fungsi pembinaan tehnik perkoperasian meliputi sbb :
 - A. Membuat rencana kerja dan RAPB dibidang tugas dan tanggung jawabnya yang disesuaikan dengan kebijaksanaan Program Kerja Denmadam III/Slw.
 - B. Melaksanakan fungsi Koperasi dilingkungan kerjanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Anggota Denmadam III/Slw beserta keluarganya dengan cara mengusahakan pengadaan barang-barang Primer/sekunder dengan syarat pembayaran yang ringan.
 - C. Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan serta memberikan pelayanan yang bersifat social kepada anggota dilingkungan Primkop.
2. Dalam pelaksanaan tugas kewajiban bertanggung jawab kepada Keprimkop.

F. Tugas dan tanggung jawab Ur. Toko

- A. Merupakan badan pelaksana usaha perkoperasian yang melaksanakan pengurusan usaha produksi dan jasa termasuk pelayanan kepada anggota.
- B. Dalam bertugas dan kewajiban serta wewenang para manager unit usaha berdasarkan kepada peraturan dan pedoman kerja yang ditentukan dengan surat keputusan pengurus.

3.5 Kebijakan Perusahaan Tentang Sistem Berjalan

- A. Koperasi PRIMKOPAD didirikan khusus untuk Anggota/Purnawirawan TNI.
- B. Sebagai syarat untuk menjadi anggota PRIMKOPAD diwajibkan melampirkan SK tugas / KTA.
- C. Pembelian Kredit tidak dikenakan bunga.
- D. Setiap anggota yang sudah terdaftar dapat mengajukan pembelian kredit
- E. Angsuran diatur berdasarkan jumlah bayar maksimal dengan kesepakatan bersama antara Anggota, Bendahara atau Ketua.
- F. Jika Anggota tidak dapat membayar angsuran pada tanggal yang telah ditentukan, maka akan dipotong gaji berdasarkan jumlah bayar maksimal yang telah disepakati dan tidak ada denda apapun untuk Anggota tersebut.
- G. Bila Anggota telah meninggal, maka kewajiban sebagai anggota koperasi dialihkan kepada ahli waris atau ketentuan lain yang telah ditetapkan.

3.6 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi adalah :

- A. Ketua
- B. Bendahara
- C. Kasir
- D. Pembukuan

3.7 Formulir/Dokumen yang Digunakan

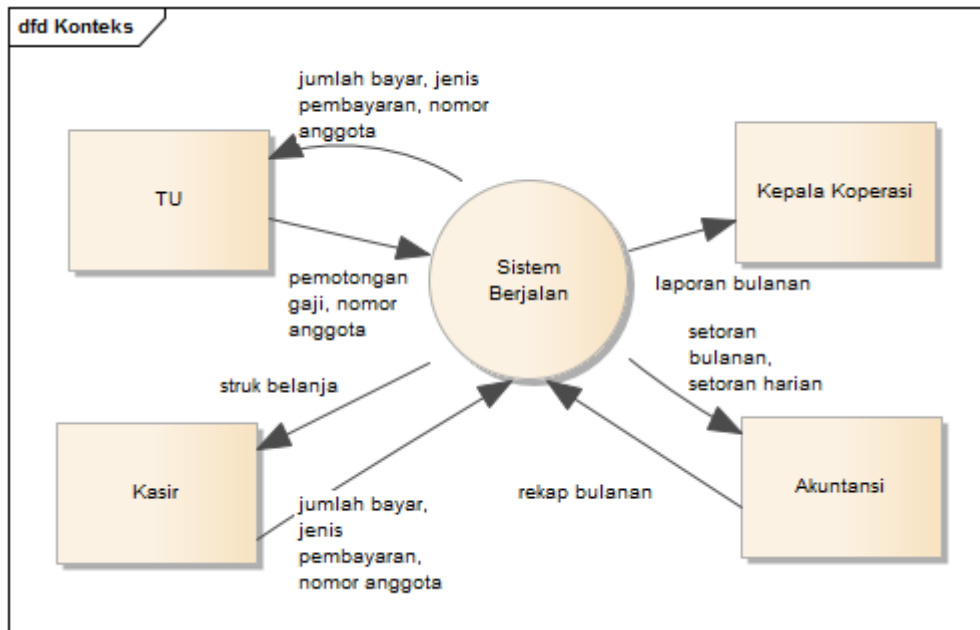
Dokumen yang digunakan pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi adalah :

- A. FP (Formulir Pendaftaran)
- B. SK (Surat Keputusan) Tugas
- C. Buku Catatan Penjualan kredit
- D. Kwitansi pembayaran/nota

3.9 Sistem yang Berjalan

3.9.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks adalah yang menggambarkan suatu proses besar dari mulai input, proses, dan output. Pada diagram konteks Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi untuk sistem yang berjalan memiliki 4 entitas, yaitu TU, Kasir, Kepala Koperasi, dan Akuntansi. Diagram konteks berjalan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

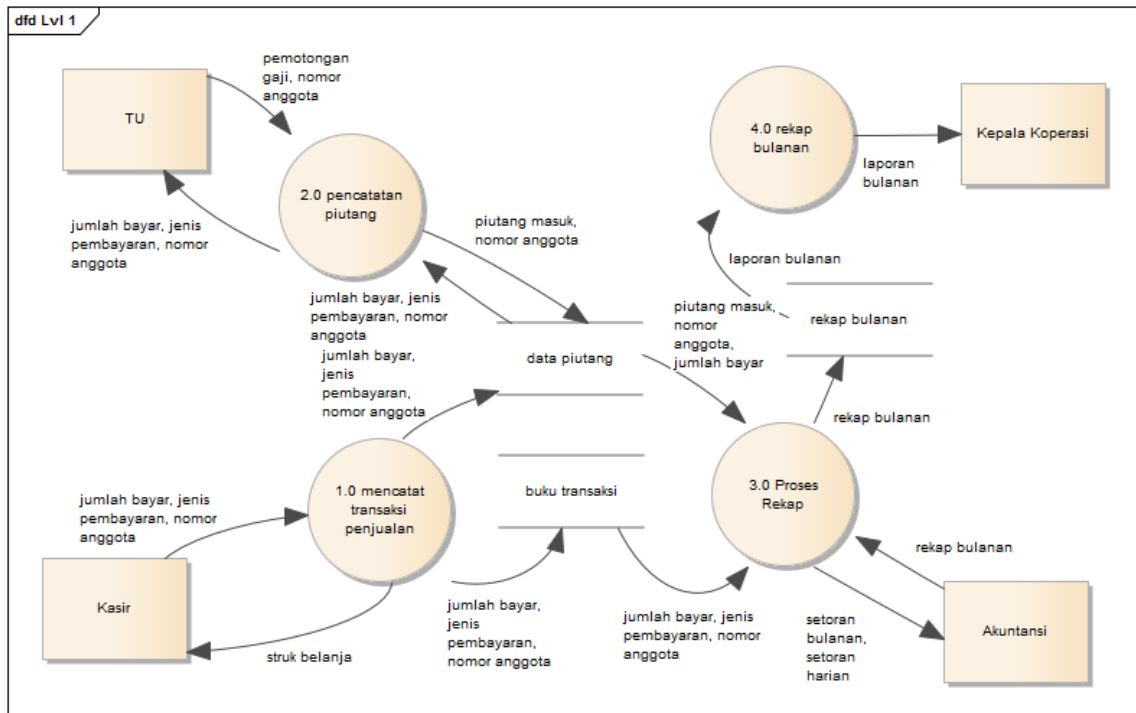
Deskripsi dari sistem yang berjalan dari diagram konteks tersebut yaitu Kasir mencatat jumlah bayar, jenis pembayaran, dan nomor anggota. Kemudian berdasarkan catatan tersebut Kasir membuat struk belanja yang akan diserahkan ke konsumen. Lalu TU memotong gaji konsumen yang mempunyai piutang berdasarkan data jumlah bayar, jenis pembayaran, dan nomor anggota yang sebelumnya di catat oleh Kasir. Kemudian TU menyetorkan hasil pembayar piutang konsumen ke Akuntansi untuk dijadikan rekap harian dan bulanan yang nantinya akan diserahkan kepada Ketua koperasi berupa data laporan bulanan.

3.9.2 Data Flow Diagram yang Berjalan

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama antar entitas yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan kredit.

3.9.2.1 Data Flow Diagram Level 0 yang Berjalan

Data Flow Diagram Level 0 diagram yang menggambarkan proses dari diagram konteks sistem penjualan kredit yang berjalan pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi. Data Flow Diagram level 0 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.3 Data Flow Diagram level 0 Berjalan

Deskripsi dari data flow diagram level 0 yang berjalan tersebut yaitu Kasir mencatat jumlah bayar, jenis pembayaran, dan nomor anggota. Kemudian berdasarkan catatan tersebut Kasir membuat struk belanja dan dimasukkan kedalam data piutang. Lalu TU memotong gaji konsumen dan mencatat piutang masuk ke data piutang. Kemudian berdasarkan data piutang masuk, nomor anggota, dan jumlah bayar akan direkap oleh Akuntansi berupa setoran harian dan bulanan, kemudian dari setoran harian dan bulan

akan menjadi rekapan bulanan yang nantinya akan diserahkan kepada Kepala Koperasi berupa data akhir laporan bulanan.

3.9.3 Kamus Data yang Berjalan

Kamus data yang berjalan pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi mengenai sistem penjualan kredit dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kamus Data Berjalan Jumlah Bayar

Nama Arus Data	: Jumlah Bayar
Alias	: -
Bentuk Data	: Bon penjualan
Arus Data	: Kasir ke Proses 1.0 Proses 1.0 ke data piutang dan buku transaksi Data piutang ke Proses 2.0 dan Proses 3.0 Proses 2.0 ke TU Buku transaksi ke Proses 3.0
Penjelasan	: Tagihan yang harus dibayar oleh anggota
Periode	: Setiap Transaksi
Volume	: 1 kali
Fungsi	: -

Tabel 3.2 Kamus Data Jenis Pembayaran

Nama Arus Data	: Jenis Pembayaran
Alias	: -
Bentuk Data	: -
Arus Data	: Kasir ke Proses 1.0 Proses 1.0 ke data piutang dan buku transaksi Data piutang ke Proses 2.0 Proses 2.0 ke TU Buku transaksi ke Proses 3.0
Penjelasan	: Tagihan tunai/kredit
Periode	: Setiap Transaksi
Volume	: 1 kali
Fungsi	: -

Tabel 3.3 Kamus Data Berjalan Nomor Anggota

Nama Arus Data	: Nomor anggota
Alias	: -
Bentuk Data	: -
Arus Data	: Kasir ke Proses 1.0 Proses 1.0 ke data piutang dan buku transaksi Data piutang ke Proses 2.0 dan Proses 3.0 Proses 2.0 ke TU Buku transaksi ke Proses 3.0
Penjelasan	: Persetujuan pinjaman dari ketua
Periode	: Setiap ketua menyetujui pinjaman
Volume	: Setiap pengajuan pinjaman

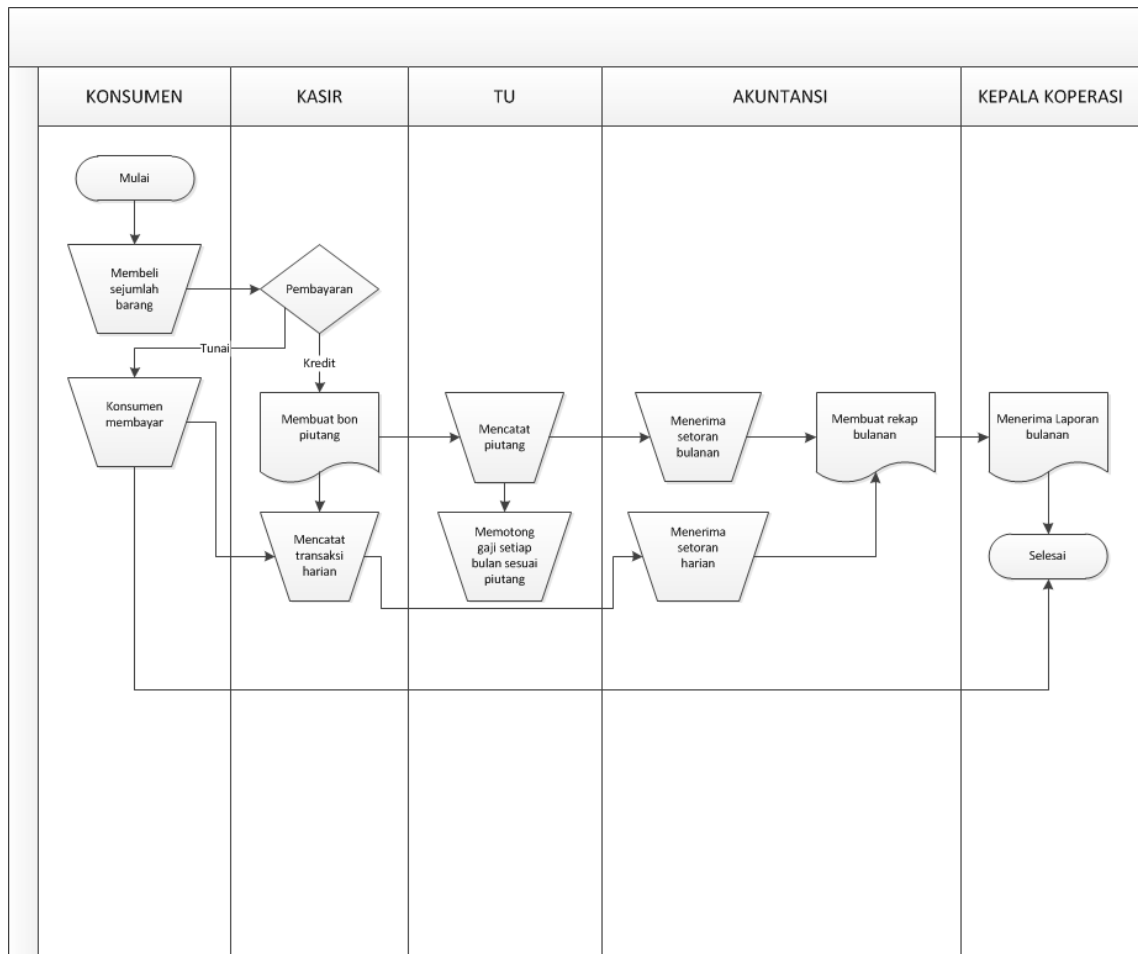
Tabel 3.4 Kamus Data Berjalan Laporan Bulanan

Nama Arus Data	:	Laporan Bulan
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Bentuk catatan koperasi
Arus Data	:	Proses 13 pembukuan ke Proses 14 ketua
Penjelasan	:	Laporan keuangan
Periode	:	Setiap akhir bulan dan tahun
Volume	:	Setiap satu bulan sekali
Fungsi	:	-

Tabel 3.5 Kamus Data Berjalan Nota

Nama Arus Data	:	Nota
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Dokumen
Arus Data	:	-kasir ke proses 3.0
Penjelasan	:	-
Periode	:	Setiap hari
Volume	:	-
Fungsi	:	Nota hasil penjualan

3.9.4 Bagan Alir Berjalan



Gambar 3.4 Bagan Alir Berjalan

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Kelemahan yang terdapat pada pencatatan laporan penjualan pada Primer Koperasi Angkatan Darat Denmadam III/Siliwangi adalah :

- A. Dalam pembuatan laporan keuangannya sudah terkomputerisasi dengan menggunakan *microsoft excel* tidak ada software atau aplikasi khusus yang digunakan dalam pengolahan laporan pendapatan dan beban.